

**PENGARUH PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA
CABANG PANGKEP**

Adnan Hasan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros
email: adnan@umma.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemberian kredit usaha rakyat usaha rakyat (KUR) terhadap profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Pangkep.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari laporan keuangan dengan menggunakan analisis data deskriptif dan modal regresi linier sederhana.

Hasil penelitian yang dilakukan menggunakan aplikasi *SPSS For Windows* menunjukkan bahwa kredit usaha rakyat (KUR) berpengaruh positif dan signifikan, yang dimana kredit usaha rakyat (KUR) menunjukkan bahwa nilai t -hitung $4,935 > t$ -tabel $2,262$; dan tingkat signifikan sebesar $0,001$, dimana tingkat signifikan tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi $= 0,05$. Hasil penelitian ini didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Setiawati (2015) dan Majid (2014) dalam penelitiannya menemukan bahwa secara parsial pemberian kredit usaha rakyat (KUR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*.

Kata kunci : Kredit Usaha Rakyat (KUR), Profitabilitas.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang yang sebagian besar perekonomiannya didukung oleh unit-unit usaha kecil. Kemampuan masyarakat Indonesia yang terbatas

Mengingat kontribusi yang diberikan oleh pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada kondisi krisis ekonomi dapat dinilai sebagai penopang dalam proses pemulihan perekonomian nasional, dipandang dari laju pertumbuhan ekonomi nasional maupun dalam peningkatan kesempatan kerja.

dalam mendirikan dan mengelola usaha menyebabkan kegiatan usaha yang menjadi mayoritas di negara ini berskala mikro, kecil dan menengah yang sering disingkat dengan UMKM.

Pemberdayaan UMKM perlu dilakukan dengan memberikan bantuan modal. Modal yang digunakan dalam rangka meningkatkan UMKM dapat bersumber dari dalam negeri dan dapat bersumber dari luar negeri. Sumber pembiayaan (modal) dalam negeri diantaranya adalah tabungan masyarakat. Tabungan masyarakat merupakan potensi modal

dalam perekonomian. Agar potensi ini dapat bermanfaat bagi pembangunan ekonomi, perlu disalurkan kepada kelompok masyarakat yang membutuhkan modal untuk membiayai kegiatan produktif (pengusaha).

Budisantosodan Triandaru (2006:12) bank sebagai lembaga perantara mempunyai fungsi sebagai penghubung antara pihak yang mengalami kelebihan likuiditas dengan pihak yang mengalami kekurangan likuiditas. Pihak yang kelebihan likuiditas akan menyimpan sebagian dana mereka di bank, baik itu dalam bentuk tabungan, giro, maupun deposito, untuk kemudian dana yang telah dihimpun tersebut akan digunakan sebagai modal bank untuk disalurkan kepada pihak yang membutuhkan dana dalam bentuk kredit.

Ditinjau dari sisi perbankan, kredit mempunyai peranan yang penting sebagai salah satu sumber penerimaan yang digunakan oleh bank untuk membiayai aktivitas-aktivitas bank agar dapat mempertahankan kelangsungan usahanya. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan peminjaman antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

BRI melalui program KUR Mikro bermaksud membantu memudahkan akses UMKM yang sudah *feasible* (layak) dari sudut pandang bisnis tetapi belum *bankable* (memenuhi

persyaratan bank) karena tidak memiliki agunan yang cukup, pembukuan yang masih tradisional sederhana, kurang memiliki pengetahuan dalam masalah peminjaman modal usaha lewat kredit perbankan. Penyaluran KURBRI dimulai pada bulan November 2007, namun realisasinya baru dilaksanakan pada bulan Maret 2008. Karena target dan sasaran KUR ini adalah kelompok usaha-usaha kecil dan mikro, maka kredit ini disalurkan melalui BRI unit.

Kegiatan perkreditan merupakan kegiatan terbesar dari perbankan, oleh karena itu pengelolaan kredit harus dilakukan dengan sebaik-baiknya. Aktifitas perkreditan, bank akan memperoleh pendapatan operasional berupa pendapatan bunga. Pendapatan bunga merupakan sumber pendapatan terbesar dari bank (Dendawijaya, 2005: 23). Pendapatan bunga akan diperoleh dari setiap angsuran kredit yang dibayar oleh debitur dalam jangka waktu yang telah disepakati, biasanya setiap bulan. Setiap angsuran kredit yang dibayar, didalamnya sudah termasuk sejumlah pokok pinjaman ditambah dengan sejumlah bunga. Pendapatan operasional merupakan salah satu komponen untuk menentukan besarnya laba operasional yang diperoleh dalam suatu periode.

Memperhatikan jumlah kredit yang diberikan sebagai salah satu indikator yang dapat mempengaruhi profitabilitas (ROA), maka semakin banyak jumlah kredit yang diberikan semakin tinggi pula ROA, dan begitu sebaliknya. Hal ini dapat pula menunjukkan bahwa pada saat jumlah kredit yang diberikan dan ROA tinggi

maka laba yang diperoleh bank melalui pendapatan bunga pun akan tinggi.

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Cabang Pangkep merupakan salah satu bank yang terpercaya dan memiliki jaringan yang terluas, saat ini memiliki beberapa produk unggulan yang dapat bersaing baik dari segi teknologi maupun kedekatan kepada masyarakat. Adapun produk pinjaman kredit yang paling diandalkan dan memiliki jumlah nasabah yang terbesar adalah pinjaman KUR (Kredit Usaha Rakyat).

PT Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk Pangkep menyalurkan KUR para pengusaha mikro dan kecil di Pangkep yang mengalami kekurangan modal dalam pengembangan usahanya. Modal merupakan aspek paling berpengaruh dalam mendirikan suatu usaha. Jika modal yang digunakan tidak sebanding dengan jumlah produksi yang dilakukan, maka produsen harus mengurangi jumlah produksinya sesuai dengan modal yang dimiliki.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah pengaruh pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Pangkep?”.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah “Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Keterbatasan modal yang dialami oleh sebagian besar pengusaha mikro di kabupaten Pangkep, membuat pengusaha mikro ini memanfaatkan adanya Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk menambah modal usahanya.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Setiawati (2008:52) menemukan bahwa jumlah kredit yang disalurkan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank yang terdaftar di bank Indonesia. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Imam Irman Hidayat (2010:12) menemukan bahwa penyaluran kredit UMKM berpengaruh tidak signifikan terhadap laba operasional PT Bank Jabar Banten, Tbk.

Adanya hasil penelitian yang berbeda dan latar belakang di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Pangkep”**.

terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Pangkep”

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kredit

Muljono (2001:9) berpendapat bahwa pengertian kredit itu sendiri mempunyai dimensi yang beraneka ragam, dimulai dari arti kata “Kredit” yang berasal dari bahasa Yunani “*Crede*” yang berarti “kepercayaan” atau dalam bahasa latin “*Creditum*” yang berarti kepercayaan akan kebenaran. Kredit adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu pembelian atau

mengadakan suatu pinjaman dengan suatu janji pembayaran akan dilakukan ditangguhkan pada suatu jangka waktu yang disepakati.

Hasibuan (2002:87) kredit adalah semua jenis pinjaman yang harus dibayar kembali bersama bunganya oleh peminjam sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

B. Profitabilitas

Sartono (2000:130) mengemukakan, profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

Munawir (2014:33), definisi profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

METODE ANALISIS

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah sebuah pendekatan yang digunakan untuk mendefinisikan hubungan linear antara satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y). Analisis regresi linier sederhana adalah analisis untuk melihat sejauh mana pengaruh pemberian kredit terhadap profitabilitas dengan menggunakan rumus koefisien regresi, Sugiyono (2011:247) yaitu :

$$Y = a + b$$

Dimana:

Y = Profitabilitas

X = Pemberian KUR

= Konstanta

b = Koefisien Regresi

2. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian parsial (individual) diadakan dengan melakukan uji t hitung, mencari besarnya t hitung yang akan dibandingkan dengan t table. Pengujian t hitung digunakan untuk mengetahui kualitas keberartian regresi antara tiap-tiap variabel bebas (X) terdapat pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Adapun kriteria penerimaan hipotesis adalah sebagai berikut:

- a) Nilai sig < (0,05) = hipotesis diterima
- b) Nilai sig > (0,05) = hipotesis ditolak

3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) pada intinya bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² mempunyai interval antara 0 sampai 1 (0 ≤ R² ≤ 1). Jika nilai R² bernilai besar (mendeteksi 1) berarti variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sedangkan jika R² bernilai kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

4. Analisis Korelasi (R)

Analisis korelasi digunakan untuk menganalisa seberapa jauh hubungan antara tingkat likuiditas dan tingkat profitabilitas. Uji hubungan menggunakan bantuan *Software SPSS for Windows*. Sugiyono (2014:231) menjelaskan pedoman untuk

memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 1. Interval Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 0,1000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2014)

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh atau dampak yang ditimbulkan variabel independen dalam hal pemberian pinjaman kredit KUR (X) terhadap variabel dependen yaitu ROA (Y). Berdasarkan hasil perhitungan SPSS 16 diperoleh tabel persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Pengujian Regresi Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-370.773	76.463		-4.849	.001
Pinjaman KUR	28.600	5.796	.854	4.935	.001

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah (output SPSS 16 for windows)

Berdasarkan hasil tabel uji regresi diatas maka diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = -370,773 + 28,600X$$

Persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa:

- a. Nilai konstanta merupakan nilai yang akan diperkirakan untuk variabel dependen jika variabel independen adalah konstan, atau jika $X = 0$, maka $Y = 370,773$. Artinya jika tidak terdapat penyaluran KUR, maka profitabilitas yang diprosikan dengan ROA negatif atau akan turun. Hal ini membuktikan bahwa

pemberian KUR sangat penting dalam meningkatkan profitabilitas

- b. Koefisien regresi untuk Pemberian KUR (X) sebesar 28,600. Artinya pemberian KUR ditingkatkan sebesar 1%, maka profitabilitas juga akan naik sebesar 28,6%.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Korelasi (r)

Untuk mengetahui bagaimana keterkaitan antara variable independen dengan variabel dependen dapat dilihat dari hasil uji koefisien korelasi (R). Hasil pengujian korelasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Hasil Uji Korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.854 ^a	.730	.700	2.15144

a. Predictors: (Constant), Pinjaman KUR

Berdasarkan pada tabel tersebut, dapat diketahui bahwa besarnya nilai korelasi (r) menunjukkan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen (Y) sebesar 0,854.

Adapun pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap

hubungan korelasi atau seberapa pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel tidak bebas, digunakan pedoman yang dikemukakan oleh Sugiyono (2014) seperti yang tertera pada tabel berikut:

Tabel 4. Interpretasi Nilai Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Berdasarkan hasil diatas maka didapat nilai koefisien korelasi sebesar 0,835 atau 85,4 % yang termasuk kedalam korelasi yang sangat kuat.

b. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²) dan Korelasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2012). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

Hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 5.5 di atas. Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada Tabel 5.5 menggambarkan bahwa nilai R square 0,730. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel pemberian kredit KUR terhadap profitabilitas (ROA) adalah 73%

sedangkan sisanya 27% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

c. Hasil Uji Signifikan Parsial

Uji signifikan parsial atau uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil perhitungan uji t dengan menggunakan SPSS versi 16 dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini :

Tabel 5. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-370.773	76.463		-4.849	.001
Pemberian KUR	28.600	5.796	.854	4.935	.001

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: data diolah melalui SPSS 16.00 for windows

Pengujian parsial (individual) diadakan dengan melakukan uji t hitung, mencari besarnya t hitung yang akan dibandingkan dengan t tabel. Pengujian t hitung digunakan untuk mengetahui kualitas keberartian regresi antara tiap-tiap variabel bebas (X) terdapat pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat (Y)

Adapun kriteria penerimaan hipotesis adalah sebagai berikut:

Nilai sig < (0,05) atau t hitung > t tabel = hipotesis diterima atau terdapat pengaruh secara signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat

Nilai sig > (0,05) atau t hitung < t tabel = hipotesis ditolak atau tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel bebas terhadap variabel terikat.

Mencari t tabel

$$\begin{aligned} df &= n - k - 1 \\ &= 11 - 1 - 1 \\ &= 9 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Maka } t \text{ tabel} &= \text{TINV} (0.05, 9) \\ &= 2,262 \end{aligned}$$

Hasil pengujian terhadap variabel pemberian kredit KUR (X) menunjukkan bahwa nilai t-hitung 4,935 > t-tabel 2,262; dan tingkat signifikan sebesar 0,001. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pemberian kredit KUR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA)

pada bank BRI Pangkep. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada Bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa hubungan atau korelasi antara variabel pemberian kredit dengan profitabilitas (ROA) adalah sangat kuat, sedangkan pemberian KUR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada PT. Bank BRI (Persero) Tbk Pangkep.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemberian kredit KUR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada bank BRI Pangkep, peroleh laba yang lebih maksimal lagi
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menggunakan variabel-variabel independen yang lebih luas selain pemberian kredit KUR serta menambah jumlah sampel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2014. *Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Laba Bersih pada PT. Bank Sumut*. Skripsi. Politeknik Negeri Medan.
- Budisantoso, Totok dan Triandaru, Sigit. 2006. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain, Edisi 2*. Jakarta : Salemba Empat
- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Fahmi, Irham. 2014. "Manajemen Risiko Teori, Kasus, dan Solusi". Alfabeta: Bandung.
- Firdaus, Rachmat, dan Ariyanti. 2011. *Manajemen Perkreditan Bank Umum*, Bandung: Alfabeta.
- , 2004. *Manajemen Perkreditan Bank Umum*, Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2006. "Uji signifikansi parsial". Semarang Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, H Melayu. 2002. *Dasar-Dasar Perbankan*. PT.Bumi Aksara: Jakarta.
- Iman Firman Hidayat. 2010. *Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Loan to Deposit Ratio dan Dampaknya pada Pendapatan Bunga Bank*. Jurnal. Universitas Siliwangi Bandung.
- Irawati, Susana. 2006. *Manajemen Keuangan*, Cetakan Pertama, Bandung : Pustaka Bandung.
- Kasmir. 2002. *Dasar-Dasar Perbankan*. PT.Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- , 2005. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Keenam. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Muljono. 2001. *Manajemen Perkreditan*. Edisi Keempat. BPFE Yogyakarta: Yogyakarta.
- Munawir, S. 2004. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: LIBERTY.
- Puji Setiawati. 2008. *Pengaruh Jumlah Penyaluran Kredit Dan Pendapatan Bunga Terhadap Profitabilitas Pada Bank Yang Terdaftar Di Bank Indonesia*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta
- Rivai, H. Veithzal, dan Andria Permata Veithzal. 2006. *Credit Management Handbook (Teori, Konsep, Prosedur, dan Aplikasi Panduan Praktis Mahasiswa, Bankir, dan Nasabah)*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Sartono, Agus. 2000. *Manajemen Keuangan*, Edisi Tiga, Cetakan Enam, Yogyakarta : BPSF-Yogyakarta.
- Sugiyono. 2002. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

- _____. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.
- Umar, Husein. 2003. *Metode Riset Komunikasi Organisasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.
- Peraturan Menteri Keuangan No.135/PMK.05/2008 tentang Fasilitas Penjaminan Kredit Usaha Rakyat.
- Peraturan Menteri Keuangan No.135/PMK.05/2008 tentang Fasilitas Penjaminan Kredit Usaha Rakyat yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No.10/PMK.05/2009.